

IDENTIFIKASI PENATAAN SISTEM DRAINASE BERKELANJUTAN DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG

Riyan Hidayatur Romadhon

Universitas Semarang

Penulis Korespondensi e-mail: riyanhr06@gmail.com

ABSTRACT

The Old Town area of Semarang is an area block located on the banks of the Berok River. Administratively, the Semarang Old Town area is included in the Tanjung Mas area, North Semarang District, Semarang City, Central Java. This area is one of the tourist attractions for the city of Semarang. As one of the tourist icon objects for the city of Semarang, it is necessary to arrange infrastructure facilities, one of which is drainage. Drainage in the Old City area of Semarang is mostly closed drainage. The drainage arrangement in this area is good, but there are still some problems in the Old City area of Semarang including the lack of functioning of the drainage system due to changes in land use, lack of counseling about the importance of maintaining clean drainage. The concept used in the development of drainage in the old city area is the concept of a sustainable drainage system. The application of this concept by building several wells at several points in the Semarang Old Town Area

This research is an identification of the conditions and problems regarding drainage infrastructure in the Old City of Semarang. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation and documentation and then processed using descriptive analysis methods. It is hoped that this research can provide views on sustainable drainage arrangements in the Old City area of Semarang

Keyword: *Drainage, Problems, Development concept*

ABSTRAK

Kawasan Kota Lama Semarang merupakan suatu blok kawasan yang terletak di tepi sungai mberok. Secara administratif, Kawasan Kota Lama Semarang berada di Kelurahan Bandaharjp, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Kawasan ini merupakan salah satu objek wisata bagi Kota Semarang. Sebagai salah satu objek icon wisata bagi Kota Semarang, perlu adanya penataan sarana prasarana yang salah satunya drainase. Drainase di Kawasan Kota Lama Semarang ini mayoritas jenis drainase tertutup. Penataan drainase pada kawasan ini sudah baik, namun masih terdapat beberapa masalah yang terdapat di Kawasan Kota Lama Semarang diantaranya kurang berfungsinya kinerja sistem drainase akibat perubahan tata guna lahan, kurangnya penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan drainase. Konsep yang digunakan dalam pengembangan drainase kawasan kota lama adalah konsep sistem drainase yang berkelanjutan. Penerapan konsep ini dengan membangun beberapa sumur pada beberapa titik di Kawasan Kota Lama Semarang

Pada penelitian ini merupakan identifikasi mengenai kondisi dan permasalahan mengenai prasarana drainase di Kawasan Kota Lama Semarang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi kemudian diolah menggunakan metode analisis deskriptif. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai penataan drainase yang berkelanjutan pada Kawasan kota Lama semarang

Kata Kunci : *Drainase, Permasalahan, Konsep pengembangan*

1. PENDAHULUAN

Saluran drainase adalah salah satu komponen penting dalam perencanaan berkelanjutan sebuah wilayah. Secara umum drainase dapat didefinisikan sebagai fokus ilmu tentang pengkajian mengenai pegkajian pada kawasan perkotaan yang erat kaitannya dengan kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya yang ada di kawasan kota tersebut (s.n,1997,hlm.3). Sebagai komponen penting dalam suatu perencanaan wiilayah drainase harus dapat menjadi suatu drainase yang dapat menampung dan mengalirkan debit air hujan

semaksimal mungkin agar tidak terjadi genangan yang dapat menyebabkan banjir atau permasalahan lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi fisik suatu wilayah.

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan wilayah di Indonesia, banyak perubahan alih fungsi lahan menjadi lahan terbangun. Hal ini lah yang menjadi permasalahan dalam penataan suatu wilayah salah satunya pada penataan sistem drainase suatu wilayah. Pada saat ini salah satu permasalahan yang dihadapi oleh penataan sistem drainase yang ada di Kawasan Kota Lama adalah kurang berfungsinya kinerja sistem drainase akibat perubahan tata guna lahan pada Kawasan Kota Lama Semarang. Hal ini menimbulkan beberapa dampak pada kondisi fisik lingkungan seperti berkurangnya infiltrasi tanah yang berpengaruh langsung pada terhambatnya kinerja sistem drainase di kawasan tersebut. Selain itu, kurangnya penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan drainase menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah. Pada kawasan Kota Lama Semarang masih dijumpai beberapa saluran yang tersumbat akibat penumpukan sampah seperti plastik, daun-daun kering, dan beberapa material bangunan.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penataan sistem drainase berkelanjutan di Kawasan Kota Lama Semarang. Dalam penataan sistem drainase di Kawasan Kota Lama Semarang memiliki beberapa indikator penelitian diantaranya yaitu bagaimana sistem saluran drainase, penyebab terhambatnya kinerja sistem drainase, konsep pengembangan sistem jaringan drainase.

2. DATA DAN METODE

A. Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana pada metode kualitatif ini terfokus pada pengumpulan data melalui observasi lapangan dan pengkajian dari penelitian sebelumnya. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2013: 334).

Pengumpulan data yang telah dikumpulkan melalui observasi lapangan akan dilakukan identifikasi melalui menggunakan teknik analisis deskriptif dengan berdasarkan referensi penelitian maupun sumber-sumber kajian terdahulu.

B. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang kemudian data tersebut akan disajikan secara deskriptif melalui gambar dan juga narasi. Data primer ini diperoleh dengan dengan melalui beberapa survey primer yaitu:

- Observasi
Pada teknik observasi ini terfokus untuk memperoleh data secara langsung mengenai kondisi eksisting lapangan terutama mengenai sistem jaringan drainase.
- Dokumentasi
Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh gambaran lapangan berupa foto-foto observasi lapangan yang berguna sebagai pelengkap dan penguat data primer sebagai bahan untuk penyusunan laporan.

Untuk data sekunder ini diperoleh dengan cara mengkaji penelitian-penelitian terdahulu sebagai dasar dalam penyusunan laporan dan pelengkap dari data primer yang telah diperoleh.

C. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara langsung mengenai keadaan wilayah penelitian melalui analisis dari data-data yang telah dikumpulkan. Selain itu, metode deskriptif merupakan metode utama yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi permasalahan yang ada pada wilayah studi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Jaringan Drainase

Sebagai salah satu kawasan yang terletak di pusat Kota Semarang, Kawasan Kota Lama Semarang memiliki jenis drainase tertutup.



Gambar 1 Drainase tertutup Kota Lama Semarang

Sumber : Dokumentasi, 2020

Jenis drainase tertutup ini sering ditemui di kawasan perkotaan seiring meningkatnya kawasan terbangun. Pada kawasan kota lama ini terlihat mayoritas memiliki jenis drainase tertutup. Masih ada beberapa tempat yang ada pada Kawasan Kota Lama Semarang yang belum berfungsi sesuai kegunaannya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi diantaranya :

1. Seiring dengan meningkatnya pembangunan drainase lahan terbangun tersebut maka meningkat juga pembangunan drainase tertutup pada kawasan tersebut. Hal ini memerlukan perhatian khusus pada perawatan drainase tertutup agar nantinya dapat lebih terlihat tertata, bagus dan bersih
2. Sebagai salah satu kawasan *iconic* Kota Semarang, kawasan kota lama semarang ini menjadi daya tarik wisata tersendiri. Hal ini menimbulkan peningkatan populasi sampa di kawasan tersebut. Masih terdapat beberapa saluran drainase di kawasan Kota Lama Semarang yang salura drainase nya terganggu akibat penumpukan sampah. Akibat debit air yang tidak tertampung dengan baik akan menggenangi di jalan-jalan sekitar kawasan tersebut

Namun selain permasalahan-permasalahan tersebut, ada beberapa jaringan drainase di Kawasan Kota Lama Semarang yang sudah tertata rapi dan berfungsi dengan baik seperti yang ada pada Jalan Letjen Suprpto.



Gambar 2 Jaringan Drainase di Jalan Letjen Suprpto Pada Kawasan Kota Lama Semarang
Sumber : Dokumentasi, 2020

B. Konsep Pengembangan

Konsep yang digunakan dalam pengembangan drainase kawasan kota lama adalah konsep sistem drainase yang berkelanjutan. Konsep ini memiliki prinsip bahwa sistem drainase harus berwawasan lingkungan dan mengurangi genangan di kawasan Kota Lama Semarang. Penerapan konsep ini adalah dengan membuat sumur resapan.



Gambar 3 Contoh Sumur Resapan

Sumber : Pinterest, 2021

Sistem ini digunakan di kawasan kota lama Semarang karena kawasan kota lama sering terjadi banjir yang mengakibatkan daerah itu sering tergenang air jika terjadi hujan yang lebat. Oleh karena itu sistem ini cocok untuk kawasan Kota Lama yang diharapkan bisa menanggulangi masalah banjir tersebut.

Sumur resapan dapat menekan terjadinya banjir dan juga berfungsi untuk menyediakan cadangan air tanah pada musim kemarau. Sesuai dengan kondisi Kawasan Kota Lama yang sering terkena banjir maka sumur resapan ini sangat cocok bila diterapkan di Kawasan Kota Lama. Sumur resapan ini juga memiliki peran untuk mengurangi konsentrasi pencemaran air tanah.

4. SIMPULAN

Seiring dengan meningkatnya lahan terbangun di Kawasan Kota Lama Semarang Perbaikan drainase mulai berjalan dikarenakan banyaknya genangan air ketika musim hujan tiba. Dengan adanya perbaikan yang mulai membaik sehingga menarik para wisatawan untuk berkunjung. Salah satu alternatif untuk mendukung kinerja sistem drainase pada Kawasan Kota Lama Semarang adalah dengan membuat sumur resapan di beberapa titik pada kawasan tersebut. Sumur resapan ini berfungsi untuk mengurangi debit air yang menggenang di sekitar kawasan tersebut. Selain itu, mengurangi konsentrasi pencemaran air tanah.

DAFTAR PUSTAKA

Elfasari, Novira, 2015, Analisis Kapasitas Saluran Drainase, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.

A Muri Yusuf. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama). Jakarta: Renika Cipta.

Hasmar, Halim, H.A. .2012. *Drinase Terapan*. UIIPress. Yogyakarta.

Kusnaedi. 2011. *Sumur Resapan untuk Pemukiman Perkotaan dan Pedesaan*. Penerbit Swadaya. Jakarta.

Suripin. 2004. *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.